

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata Oktober	Rata November	Rata Desember	Rata Oktober-Desember	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	15.758	15.536	16.615	15.970	16.615	15.536
2	Beras Medium	13.321	12.824	13.423	13.189	13.423	12.824
3	Gabah	7.545	7.646	7.738	7.643	7.738	7.545
4	Jagung Pipilan Kering	5.790	6.257	6.500	6.182	6.500	5.790
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	25.742	27.143	32.769	28.551	32.769	25.742
7	Cabai Merah Keriting	72.242	68.964	70.769	70.658	72.242	68.964
8	Cabai Rawit	35.016	33.232	65.769	44.673	65.769	33.232
9	Bawang Merah	27.710	31.071	39.923	32.901	39.923	27.710
10	Bawang Putih	30.194	30.214	33.615	31.341	33.615	30.194
11	Ubi Kayu	3.323	3.857	3.615	3.598	3.857	3.323
12	Ubi Jalar	8.387	9.286	11.077	9.583	11.077	8.387
13	Tomat	9.129	8.946	8.308	8.794	9.129	8.308
14	Kentang	13.984	13.357	12.615	13.319	13.984	12.615
15	Kol	7.371	6.268	7.077	6.905	7.371	6.268
16	Kelapa	6.710	6.643	8.000	7.118	8.000	6.643
17	Jengkol	4.694	2.893	2.615	3.401	4.694	2.615
18	Petai	2.629	2.179	2.000	2.269	2.629	2.000

19	Daging Sapi	147.742	147.500	146.923	147.388	147.742	146.923
20	Daging Ayam Ras	31.935	32.464	33.769	32.723	33.769	31.935
21	Telur Ayam Ras	29.723	29.851	31.559	30.378	31.559	29.851
22	Ikan Laut (Tongkol)	32.167	33.411	32.083	32.554	33.411	32.083
23	Ikan Air Tawar (Nila)	36.645	35.821	36.154	36.207	36.645	35.821
24	Gula Pasir	17.742	17.893	17.846	17.827	17.893	17.742
25	Minyak Goreng Curah	19.274	19.339	19.000	19.204	19.339	19.000
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	8.903	8.821	8.385	8.703	8.903	8.385

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan IV tahun 2025, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar 4,53% lalu mengalami kenaikan harga kembali dibulan selanjutnya sebesar 2,61%.
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami penurunan harga sebesar 5,09% lalu mengalami kenaikan kembali harga dibulan selanjutnya sebesar 97,90%.
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar 12,12% lalu mengalami kenaikan harga kembali dibulan selanjutnya sebesar 28,48%.
4. Harga rata-rata Bawang Putih mengalami kenaikan harga sebesar 11,25%.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 4 (empat) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah dan Bawang Putih.

### 1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 72.242/kg, harga pada bulan November Rp. 68.964/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 70.769/kg. Terlihat pada tabel diatas dari bulan Oktober-Desember, harga komoditi cabe merah keriting mengalami penurunan harga sebesar 4,53% lalu mengalami kenaikan harga kembali dibulan selanjutnya sebesar 2,61%. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat pasokan yang sangat rendah serta putusnya jalan yang diakibatkan dampak bencana alam Hidrometeorologi mengakibatkan terhambatnya distribusi untuk pasokan di daerah Kabupaten Padang Pariaman.

### 2. **Komoditi : Cabe Rawit**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Oktober Rp. 35.016/kg, harga pada bulan November Rp. 33.232/kg dan harga pada bulan Desember Rp. 65.769/kg. Terlihat pada tabel diatas bulan Oktober-Desember, harga komoditi Cabe Rawit mengalami penurunan harga sebesar 5,09% lalu mengalami kenaikan kembali harga dibulan selanjutnya sebesar 97,90%. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat pasokan yang sangat rendah serta putusnya jalan yang diakibatkan dampak bencana alam Hidrometeorologi mengakibatkan terhalangnya distribusi untuk pasokan di daerah Kabupaten Padang Pariaman.

### **3. Komoditi : Bawang Merah**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Oktober Rp. 27.710/kg, lalu pada bulan November Rp. 31.071/kg dan pada bulan Desember Rp. 39.923/kg. Terlihat pada tabel diatas dari bulan Oktober-Desember, harga komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar 12,12% lalu mengalami kenaikan harga kembali dibulan selanjutnya sebesar 28,48%. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat pasokan yang sangat rendah serta putusnya jalan yang diakibatkan dampak bencana alam Hidrometeorologi mengakibatkan terhalangnya distribusi untuk pasokan di daerah Kabupaten Padang Pariaman.

### **4. Komoditi : Bawang Putih**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Bawang Putih di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Oktober Rp. 30.194/kg, lalu pada bulan November Rp. 30.214/kg dan pada bulan Desember Rp. 33.615/kg. Terlihat pada tabel diatas dari bulan Oktober-Desember, harga komoditi bawang putih mengalami mengalami kenaikan harga sebesar 11,25%. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat pasokan yang sangat rendah serta putusnya jalan yang diakibatkan dampak bencana alam Hidrometeorologi mengakibatkan terhalangnya distribusi untuk pasokan di daerah Kabupaten Padang Pariaman.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi [hargapangan\\_padangpariamankab.go.id](http://hargapangan_padangpariamankab.go.id).

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kriteria penilaian Tim Pengendalian Inflasi Pusat adalah:

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- Rapat teknis Tim pengendalian inflasi daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Gerakan menanam
- Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi
- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah dan Pembahasan Pertumbuhan Ekonomi, Evaluasi Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah, Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Pangan Sedunia Tahun 2025 dan dirangkaikan dengan acara Padang Pariaman Mauluik Gadang. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan di Halaman Mesjid IKK Kantor Bupati Padang Pariaman. Untuk komoditi yang disediakan yaitu Beras SPHP, Minyak Kita, Telur Ayam, Sayur-sayuran seperti Terong, Kacang Panjang, Bayam dan lain-lainnya. Kegiatan ini sebagai bentuk stabilisasi harga pangan serta salah satu bentuk strategis dalam pengendalian laju inflasi. Gerakan Pangan Murah ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan kerjasama bersama Badan Pangan Nasional, Bulog, TPID Kabupaten Padang Pariaman serta OPD terkait.
- Melaksanakan monitoring harga beras Bersama Satuan Tugas Pangan Pusat, Bank Indonesia Bulog dan Tim Provinsi dan TPID Kabupaten Padang Pariaman.
- Rapat Koordinasi mengenai Pengendalian Inflasi, Kenaikan Harga Beras serta

Rancangan Pelaksanaan Sidak Pasar oleh Kepala Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA selaku Koordinator, serta diikuti oleh Perangkat Daerah terkait dan TPID Kabupaten Padang Pariaman.

- Bantuan Alsintan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman.
- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada acara “Mauluik Gadang Padang Pariaman”. Kegiatan ini juga bermaksud sebagai bentuk strategi dalam menekan laju inflasi. Bahan komoditi yang tersedia berupa Beras, Sayur-sayuran, Minyak, Gula dan Telur.
- Kegiatan UMKM yang dilaksanakan pada acara “Mauluik Gadang Padang Pariaman”. Kegiatan ini juga termasuk sebagai bentuk kegiatan pertumbuhan perekonomian masyarakat.
- Pemerintah Daerah Padang Pariaman melaksanakan Tanam Serentak tersebar di 10 (sepuluh) kelompok tani yang berada di 8 (delapan) kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh perangkat daerah teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. Bibit penanaman kali ini berupa Cabe Rawit, Cabe Merah, Pare dan sayur-sayuran lainnya.
- Pemberian bantuan berupa pangan kepada masyarakat Stunting di dua kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Geringging dan Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Bantuan ini masing-masing diberikan berupa Beras 10 kg, Telur 30 butir dan Daging.
- Penyerahan bantuan benih ikan lele dan pakan kepada pemenang Dasawisma di Nagari Kuranji Hulu Kec. Sungai Geringging dan Nagari Batu Kalang Utara Kec. Padang Sago. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.